

COACHING CLINIC TEKNIK *PASSING* PADA ATLET BOLA BASKET KLUB RONGQING YAYASAN FUQING BANJARMASIN

COACHING CLINIC PASSING TECHNIQUE FOR BASKETBALL ATHLETES OF RONGQING CLUB FUQING FOUNDATION BANJARMASIN

Ahmad Maulana¹, Ari Tri Fitrianto², Fitra Ramadani³

^{1*,2,3} Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

*Email koreponden: ahmadmaulana@uniska-bjm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.331>

Submitted: 23/10/24

Article info:
Accepted: 06/01/25

Published: 30/01/25

Abstract

The problem at Rongqing Basketball Club Fuqing Foundation Banjarmasin is the low passing technique and the low number of passes made by athletes while playing. This community service aims to provide theoretical and practical knowledge about passing techniques through mentoring, discussion and direct practice on the field. The mentoring is carried out to improve the passing technique of athletes, both in terms of accuracy and the number of passes made by athletes. The output to be achieved is scientific publication in an ISSN journal and publication in online media, namely YouTube. The results of this community service are an increase in the level of accuracy of the players' passing and an increase in the number of passes they make. This can be seen from the comparison of the results of the pretest and posttest of the passing technique of the Rongqing Basketball Club athletes.

Keywords : *maximum 5 words, that it's important, spesific, or representative for the article*

Abstrak

Permasalahan yang ada pada Klub Basket Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin ialah masih rendahnya teknik *passing* serta rendahnya jumlah *passing* yang dilakukan para atlet saat bermain. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teori dan praktek tentang teknik *passing* dengan cara pendampingan, diskusi dan praktek langsung di lapangan. Pendampingan tersebut dilakukan untuk meningkatkan teknik *passing* para atlet baik itu tingkat akurasi maupun jumlah *passing* yang dilakukan para atlet. Luaran yang ingin dicapai adalah publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN dan publikasi di media online yakni *youtube*.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini ialah meningkatnya tingkat akurasi *passing* para pemain serta meningkatnya pula jumlah *passing* yang mereka lakukan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest teknik *passing* para atlet Klub Basket Rongqing.

Kata Kunci : Pelatihan, *passing*, basket,

1. PENDAHULUAN

Olahraga semakin menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, dan minat yang tinggi terhadap aktivitas fisik seperti bola basket terlihat di Banjarmasin, dengan banyaknya klub dan pertandingan yang menunjukkan potensi besar. Salah satu klub yang menarik perhatian adalah Klub Basket Rongqing, yang meskipun memiliki fasilitas memadai dan pemain berpengalaman, masih menghadapi tantangan dalam mencapai prestasi. Teknik dasar, terutama passing, menjadi kunci dalam permainan, namun rendahnya akurasi dan jumlah passing yang dilakukan para atlet menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Latihan yang sistematis dan efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan ini. Melihat situasi tersebut, tim pengabdian masyarakat berinisiatif mengadakan Coaching Clinic khususnya untuk teknik passing, diharapkan program ini dapat meningkatkan akurasi dan frekuensi passing para atlet, sehingga dapat mendongkrak prestasi klub di berbagai kompetisi dan mencerminkan komitmen untuk memperbaiki kualitas latihan serta kompetisi di tingkat lokal..

2. METODE PENELITIAN

Sebelum coaching clinic dilaksanakan, dilakukan pretes untuk mengukur keterampilan dasar passing pemain. Setelah rangkaian coaching clinic yang terdiri dari lima pertemuan, setiap sesi akan mengajarkan lima unsur penting dalam melakukan passing yang baik. Di akhir program, pemain akan mengikuti posttes untuk menilai peningkatan keterampilan passing mereka. Tes dilakukan selama dua menit, dengan pemain melakukan passing dari belakang garis tembakan bebas, dibantu oleh asisten yang memegang bola dan mencatat poin keberhasilan. Skor diperoleh dari jumlah passing yang tepat, dengan persentase akurasi dihitung dari jumlah passing yang berhasil dibandingkan dengan total yang dilakukan. Hasil pretest dan posttest akan dibandingkan menggunakan uji paired samples t-test dengan SPSS versi 25. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi teori, dan praktik kelompok, dengan tujuan memberikan pemahaman yang solid tentang teknik passing yang baik, diakhiri dengan pendampingan dan evaluasi keterampilan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan *passing* para atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin sebelum diberikan *Coaching Clinic*, dilakukan pretest menggunakan Tes Teknik *Passing*. Pada tes ini setiap atlet diminta melakukan *passing* selama 2 menit tanpa henti, dan skor didapat dari jumlah passing yang tepat.

Hasil pretest menggunakan tes teknik *passing* pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut.

Hasil Pretest Teknik Passing

NO	Nama	Pretest Teknik <i>Passing</i> (Jumlah <i>Passing</i> yang Tepat)
1	Erick Oong	26
2	Marco	26
3	Adit	26

4	Natalino	22
5	Romario	30
6	Ayi	29
7	Josef	28
8	Rendi	25
9	Jasvin	23
10	Marvin	28
11	Andi	30
12	Ojeng	27
13	Justin	28
14	Varel	27
15	Teddy	25
16	Danil	24
17	Alvin	25
18	Yonatan	26
19	Aron	27
20	Susilo	30

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa para atlet bola basket Klub Rongqing memperoleh hasil rata-rata *posttest* teknik *passing* 31,55. Simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 1,468. Adapun skor tertinggi adalah 34 dan skor terendah adalah 28.

Tabel 6.4

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Hasil Posttest Teknik Passing	20	6	28	34	631	31.55	.328	1.468	2.155
Valid N (listwise)	20								

Berdasarkan perbandingan Hasil *Prestest* dan *Posstest* pada Tabel 6.5 dapat kita lihat bahwa semua atlet memiliki skor *posttest* yang lebih tinggi dari skor *pretest*nya.

Tabel 6.5

Perbandingan Hasil *Prestest* dan *Posttest*

No.	Nama	Pretest	Posttest
1	Erick Oong	26	31
2	Marco	26	31
3	Adit	26	31
4	Natalino	22	28
5	Romario	30	31

6	Ayi	29	33
7	Josef	28	31
8	Rendi	25	30
9	Jasvin	23	30
10	Marvin	28	30
11	Andi	30	34
12	Ojeng	27	32
13	Justin	28	33
14	Varel	27	32
15	Teddy	25	33
16	Danil	24	32
17	Alvin	25	31
18	Yonatan	26	32
19	Aron	27	32
20	Susilo	30	34

6.4 Analisis Data

Setelah hasil *pretest* dan *posttest* teknik *passing* diperoleh, dilakukan analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel

6.6

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest Teknik Passing	.105	20	.200 [*]	.961	20	.559
Hasil Posttest Teknik Passing	.154	20	.200 [*]	.944	20	.291

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria Uji:

Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) > 0,05.

Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) < 0,05.

Melihat kenormalan data pada Asymp. Sig. (2-tailed) diatas yaitu :

1) *Pretest Teknik Passing* (O_1) (**0,200 > 0,05**)

2) *Posttest Teknik Passing* (O_2) (**0,200 > 0,05**)

Kesimpulan : Data *Pretest* dan *Posttest Teknik Passing* Pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas dengan *Test of Homogeneity of Variance*

Hasil Uji Homogenitas dengan *Test of Homogeneity of Variance* dapat dilihat pada tabel 6.7, adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho : Homogen

Hi : Tidak Homogen

Ho diterima jika Sig. Based on Mean > 0.05

Ho ditolak jika Sig. Based on Mean < 0.05

Tabel 6.7

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest dan Posttest Teknik Passing	Based on Mean	3.453	1	38	.071
	Based on Median	3.434	1	38	.072
	Based on Median and with adjusted df	3.434	1	33.259	.073
	Based on trimmed mean	3.441	1	38	.071

Ho : Homogen

Hi : Tidak Homogen

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika Sig. Based on Mean > 0.05

Ho ditolak jika Sig. Based on Mean < 0.05

Berdasarkan tabel diatas nilai Sig. Based on Mean sebesar 0.071 > 0.05 disimpulkan data *Pretest* dan *Posttest* Teknik *Passing* Pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis dengan Uji Paired Samples T-Test

Uji Hipotesis Penelitian dengan *Paired Samples T-Test* yaitu Uji Perbedaan Dua Kali Pengukuran yang tergolong statistik parametrik atau untuk data yang berdistribusi normal dan sampel yang bersifat homogen. Nilai rata-rata, jumlah sampel, simpangan baku data *Pretest* dan *Posttest* Teknik *Passing* pada Atlet Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 6.8. Dari tabel tersebut rata-rata nilai *pretest* 26,60 dan *posttest* meningkat menjadi 31,55. Hal ini membuktikan bahwa pemberian *coaching klinik* teknik *passing* dapat meningkatkan kemampuan *passing* para atlet Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin.

Table 6.8

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Pretest Teknik Passing	26.60	20	2.257	.505
	Hasil Posttest Teknik Passing	31.55	20	1.468	.328

Sedangkan korelasi antara *Pretest* dan *Posttest* Teknik *Passing* pada Atlet Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 6.9

Table 6.9

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hasil Pretest Teknik Passing & Hasil Posttest Teknik Passing	20	.642	.002

Dari tabel diatas diketahui korelasi sebesar 0,642 dengan signifikansi 0,002, dengan demikian nilai signifikansi ini $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa korelasi antara sebelum dan sesudah diberi *coaching clinic* teknik *passing* adalah sangat erat dan benar-benar berhubungan secara nyata.

Adapun hasil uji Perbedaan Paired Samples T-Test dapat dilihat pada tabel 5.11. Melalui uji Perbedaan Paired Samples T-Test, terbukti ada perbedaan yang signifikan dari hasil tes teknik *passing* pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin sebelum dan sesudah diberikan *coaching clinic* teknik *passing* sebanyak 5 pertemuan dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti ada perbedaan yang signifikan pada hasil data *pretest* dan *posttest* teknik *passing*.

Table 6.10

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Pretest Teknik Passing - Hasil Posttest Teknik Passing	-4.950	1.731	.387	-5.760	-4.140	-12.786	19	.000

Perbedaan ini juga terlihat jelas dari data *posttest* teknik *passing* dengan rata-rata sebesar 31,55 memiliki rata-rata yang lebih besar dari pada data *pretest* teknik *passing* yang sebesar 26,60. Hal ini berarti *coaching clinic* teknik *passing* terbukti memberikan peningkatan terhadap kemampuan *passing* bola basket pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin.

6.5 Pembahasan

Pretest Teknik *Passing* bola basket pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin mendapatkan hasil rata-rata sebesar 26,60. Simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 2,257. Adapun skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah adalah 22. Setelah diberi *coaching clinic* teknik *passing* terdapat peningkatan hasil *passing* yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* teknik *passing* mereka dengan rata-rata sebesar 31,55, skor tertinggi = 34, dan yang skor terendah = 28. Adapun simpangan baku (*standard deviation*) adalah 1,468.

Melalui uji Perbedaan Paired Samples T-Test, terbukti ada perbedaan yang signifikan dari hasil tes teknik *passing* pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin sebelum dan sesudah diberikan *coaching clinic* teknik *passing* sebanyak 5 pertemuan dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, berarti ada peningkatan yang signifikan pada kemampuan *passing* para atlet setelah diberikan *coaching clinic* teknik *passing*.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan dan hasil test awal teknik *passing* pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin, hasil *passing* mereka masih

belum optimal dan perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman atlet terhadap teknik *passing* yang baik dan benar. Oleh karena itu peneliti memberikan *coaching clinic* teknik *passing*.

Untuk memastikan para atlet dapat memperoleh teori dan praktik teknik *passing* yang komprehensif, baik dan benar; kegiatan *coaching clinic* dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan, kegiatan pengabdian *coaching clinic* ini dilakukan dengan cara tutorial dan diskusi untuk teori, dilanjutkan dengan praktik/latihan dalam kelompok dan diskusi untuk pengalaman praktik. Progress teknik *passing* setiap atlet selalu dievaluasi disetiap pertemuan untuk memastikan kemampuan *passing* atlet dapat meningkat.

Setelah rangkaian *coaching clinic* tersebut, dilaksanakan *posttest* teknik *passing* untuk mengukur kemampuan *passing* para atlet. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil *passing* atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin. Data *posttest* teknik *passing* menunjukkan rata-rata sebesar 31,55, yang lebih besar dari pada data *pretest* yang hanya sebesar 26,60. Pada *pretest* skor tertinggi = 30 dan skor terendah = 22. Sedangkan pada *posttest* skor tertinggi = 34 dan skor terendah = 28.

Begitu juga dengan hasil uji perbedaan *Paired Samples T-Test* membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil tes teknik *passing* pada atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin sebelum dan sesudah diberikan *coaching clinic* teknik *passing* dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa *coaching clinic* teknik *passing* dapat meningkatkan kemampuan *passing* atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Bayu Insanistyo dan Dian Pujianto (2022), Prasetya, Soni Eka, dan Himawan Wismanadi (2022); Muhammad Fakhrrur Rozi et al (2023); Majid, W. Roesdiyanto (2018); Melvianus Selan et al. (2023); Heni Yuli Handayani (2019); serta Oki Chandra, Zulraflia, Kamardin, dan Ahmad Rahmadani. (2023) yang juga menunjukkan bahwa *coaching clinic* teknik bola basket dapat meningkatkan pemahaman atlet terhadap teknik bola basket yang selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan teknik bola basket para atlet.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *coaching clinic* teknik *passing* terhadap kemampuan *passing* atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin. *Coaching clinic* teknik *passing* dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan *passing* atlet bola basket Klub Rongqing Yayasan Fuqing Banjarmasin.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Insanistyo, Dian Pujiyanto. (2022). *Coaching Clinic Dasar-Dasar Bermain Bola Basket Atlet Junior Di Klub Bola Basket Kota Bengkulu*. JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma). 2(2), 152-157
- Danny, Mielke. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya
- Heni Yuli Handayani. (2019). *Sosialisasi Streching Dinamis Bola Basket Bersama Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Kabupaten Bangkalan Di Sekolah Dasar Negeri Keraton 3*. Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat. 2(1), 24 – 33
- Kosasih, Danny. (2008). *Fundamental Basketball First Step To Win*. Semarang : Karangturi Media.
- Majid, W. Roesdiyanto. (2018) *Meningkatkan Teknik Teknik Dasar Passing Bolabasket Menggunakan Metode Dril*. Indonesia Performance Journal, 2(8), 111-116
- Melvianus Selan et al. (2023) *Pelatihan Model Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. EJOIN Jurnal Pengabdian Masyarakat – Volume 1 Nomor 4 (2023) : 252-257
- Muhammad Fakhrrur Rozi, Irfan Oktavianus, Yogi Arnaldo Putra, Jeki Haryanto. (2023). *Pelatihan Teknik Menuju Atlet Berprestasi Pada Cabang Bolabasket SMA Negeri 2 Kota Solok*. JASO: Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan. 3(1), 32-37
- Mylsidayu, Apta dan Febi Kurniawan. 2015. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta
- Official Basketball Rules 2012 as Approved by FIBA Central Board Rio de Janeiro, Brazil, 29th April 2012*
- Oki Chandra, Zulrafla, Kamardin, dan Ahmad Rahmadani. (2023). *Sosialisasi Teknik Dasar Bola Basket pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SD Al Azhar 37 Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Mandiri. 2(6), 1277-1284
- Prasetya, Soni Eka. Himawan Wismanadi. (2022). *Penggunaan Metode Maryland 5 Post Passing Drill Terhadap Peningkatan Teknik Passing 3 Point Dalam Bola Basket*. Jurnal Kesehatan Olahraga, 10(4), 79-84
- Zamzami, Iman Sulaiman. (2013). *Teori dan Praktek Permainan Bola Basket Indonesia*. Indonesia Respecting Coach Era. Banten